

>>

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN RENSTRA 2024



**Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar**

LEMBAR VALIDASI

LAPORAN MONEV RENSTRA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT TAHUN 2024



KODE DOKUMEN : F.11.4.3.4.02
REVISI : -
TANGGAL BERLAKU : Desember 2024

Disahkan Oleh

Prof. Dr. Mashuri Masri., M. Kes.

Diperiksa Oleh

Muhammad Nur Akbar Rasyid, Ph. D

Dibuat Oleh

Muthahharah, M. Kep

TIM PENYUSUN LAPORAN MONEV

Tim penyusun laporan monitoring dan evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melaksanakan tugas berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat No 3668 Tahun 2024 dengan susunan Tim Penyusun sebagai berikut :

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Muhaemin, M. Th. I, M. Ed

Pengarah

Dr. Hj. Darmawati, M. Hi

Dr. Wahyuni, S. Sos, M. Si

Sahrir Karim, M. Si, Ph. D

Ketua : Kaslam, M. Si

Wakil Ketua : Hasniati, S. Ag, M. Ag

Sekretaris : Miftah Faris, S. IP, MA

Anggota :

1. Dr. Muh. Ali, M. Ag
2. A. Muh. Ali Amiruddin, S. Ag, MA
3. Dr. Asrul Muslim, M. Pd
4. Nur Aliyah Zainal, S. IP, MA
5. Sitti Syakirah Abu Nawas, M. Th. I
6. Muhammad Ridha, MA
7. Dr. Awal Muqsith, M. Fil I
8. Dr. Mubarak, M. Fil
9. Yusran, S. Th. I, M. Hum
10. Ratnah Rahman, M. Si
11. Guruh Ryan Aulia, M. Han
12. Rusmin Abdul Rauf, M. IRKH
13. Reskiyanti Nurdin, MA
14. Riska Luneto, MA
15. Dr. Astrid Veranita Indah, M. Phil
16. Radhie Munadi, M. Ag
17. Dr. Abdul Ghany, S. Th. I, M. Th. I
18. Dr. Nila Sastrawati, M. Si
19. Imamul Hak, MA
20. Zulfiani, M. Si
21. Aspin Nur Arifin Rivai, S. IP, M. Si
22. Muniar, SH
23. Hidayat, S. Kom
24. Suhartono, A. Md. Kom
25. Muh. Rusyaid Hamzah, SQ
26. Haris Satriadi, S. Pd

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Universitas ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas, maka ditetapkanlah Renstra yang merupakan suatu rencana strategis untuk periode tertentu. Renstra ini memuat sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Universitas dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan, diperlukan adanya pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra secara berkala. Monitoring dan evaluasi Renstra bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja Universitas dalam mencapai tujuan strategis, serta memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan.

Laporan Monitoring dan Evaluasi Renstra ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Universitas terhadap pelaksanaan Renstra. Laporan ini berisi hasil monitoring dan evaluasi Renstra untuk periode tertentu, termasuk capaian kinerja, kendala, tantangan, dan rekomendasi perbaikan.

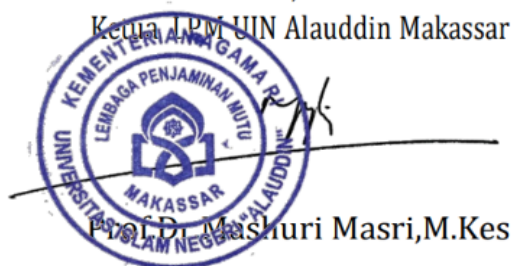
Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak, baik dari pimpinan, staf, dosen, mahasiswa, maupun dari para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusunan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan menjadi acuan bagi Universitas dalam melaksanakan Renstra ke depan. Kami juga berharap agar laporan ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi institusi-institusi pendidikan lainnya dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Desember 2024

Ketua LPM UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. Mashuri Masri, M.Kes

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
TIM PENYUSUN MONEV	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vi
KEPUTUSAN REKTOR.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Monev	4
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	6
D. Fokus Monev.....	7
E. Sasaran Monev.....	7
F. Pertanyaan Monev	8
BAB II METODE MONEV	10
A. Subjek Pengumpulan Data	10
B. Instrument Pengumpulan Data.....	11
C. Metode Analisis Data.....	12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	1
A. Hasil.....	1
B. Pembahasan.....	1
BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN RENCANA PERBAIKAN	1
A. Kesimpulan.....	1
B. Rekomendasi	1
C. Rencana Perbaikan.....	1
BAB VII PENUTUP.....	1
LAMPIRAN.....	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Open Meeting Monev Renstra Fak. Ushuluddin dan Filsafat 2024	
Gambar 2 Sambutan Dekan pada Kegiatan Open Meeting.....	4
Gambar 3 Pengumpulan Data pada Program Studi.....	5

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Target Capaian Tahun 2024 Rencana Strategis 2020-2024 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1
Tabel 2 Program Studi pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.....	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan baik. Menurut Ndaruhutse et al. (2017), monitoring dan evaluasi adalah suatu proses yang terus-menerus dan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang berkaitan dengan program atau kegiatan organisasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dan perbaikan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, termasuk fakultas.

Renstra (Rencana Strategis) adalah suatu dokumen yang menyajikan visi, misi, tujuan, strategi, dan rencana aksi suatu organisasi untuk jangka waktu tertentu. Menurut Arsyad (2017), Renstra adalah suatu dokumen yang berisikan perencanaan strategis yang terintegrasi untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Renstra biasanya disusun untuk jangka waktu 3-5 tahun dan merupakan dokumen yang sangat penting dalam memastikan pencapaian tujuan organisasi.

Universitas adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi untuk memberikan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, Universitas adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara komprehensif dan terpadu dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Oleh karena itu, Universitas harus memiliki Renstra yang jelas dan terukur, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan-tujuannya.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi Universitas dalam memastikan bahwa tujuan strategisnya tercapai dengan baik dan memperbaiki kinerja Universitas di masa depan. Menurut Carter et al. (2017), laporan monitoring dan evaluasi Renstra adalah suatu dokumen yang berisikan analisis tentang pencapaian tujuan-tujuan Renstra, serta rekomendasi dan rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu Universitas dalam meningkatkan kinerjanya di masa depan.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat membantu Universitas dalam membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Menurut Wahyuni (2018), para pemangku kepentingan adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam kegiatan atau

program suatu organisasi. Dalam hal ini, para pemangku kepentingan Universitas meliputi mahasiswa, dosen, staf, alumni, pemerintah, dan masyarakat umum. Dengan menyajikan laporan monitoring dan evaluasi Renstra yang transparan dan akurat, Universitas dapat memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan mereka.

Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat membantu Universitas dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan. Menurut Amalia et al. (2019), monitoring dan evaluasi dapat membantu organisasi dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja organisasi. Dalam hal ini, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan data dan informasi yang akurat tentang pencapaian tujuan-tujuan Renstra, serta rekomendasi dan rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Dengan demikian, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu Universitas dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

Namun, untuk menyajikan laporan monitoring dan evaluasi Renstra yang akurat dan relevan, Universitas harus memastikan bahwa proses monitoring dan evaluasi dilakukan dengan baik. Menurut Kerwin et al. (2017), proses monitoring dan evaluasi yang baik harus mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penggunaan hasil monitoring dan evaluasi. Dalam hal ini, Universitas harus merencanakan proses monitoring dan evaluasi yang baik, termasuk menentukan indikator kinerja, sumber data, dan jadwal monitoring dan evaluasi. Selain itu, Universitas juga harus melaksanakan proses monitoring dan evaluasi dengan baik, termasuk mengumpulkan data yang akurat, menganalisis data, dan mengevaluasi kinerja. Terakhir, Universitas harus menggunakan hasil monitoring dan evaluasi untuk membuat keputusan dan perbaikan kinerja di masa depan. Laporan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi Universitas dalam memastikan pencapaian tujuan strategisnya, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, Universitas harus memastikan bahwa proses monitoring dan evaluasi dilakukan dengan baik, sehingga laporan monitoring dan evaluasi Renstra yang disajikan akurat dan relevan.

Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan Universitas. Menurut Kumar (2013), monitoring dan evaluasi dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga donor. Bagi pemerintah, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu

dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan yang lebih baik di masa depan. Bagi masyarakat, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan informasi tentang kinerja Universitas dan kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat dan negara. Sedangkan bagi lembaga donor, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan informasi tentang penggunaan dana yang telah disalurkan dan membantu dalam evaluasi program dan kebijakan yang telah didukung.

Dalam hal ini, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat menjadi alat komunikasi yang efektif antara Universitas dan para pemangku kepentingan. Dengan menyajikan data dan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja Universitas, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan. Hal ini sangat penting dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan tinggi saat ini.

Namun, untuk memperoleh manfaat yang maksimal dari laporan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas harus memastikan bahwa laporan tersebut disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif. Laporan monitoring dan evaluasi Renstra harus mencakup informasi tentang indikator kinerja, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, temuan dan rekomendasi, serta rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga harus disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, seperti grafik, tabel, dan narasi yang jelas dan ringkas.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan manfaat yang banyak bagi Universitas dan para pemangku kepentingannya, seperti memastikan pencapaian tujuan strategis, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, Universitas harus memastikan bahwa laporan monitoring dan evaluasi Renstra disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat maksimal.

Adapun, untuk memastikan bahwa laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan manfaat yang maksimal, Universitas harus melibatkan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan tersebut. Menurut Widyastuti dan Kadir (2018), pelibatan semua pihak dapat membantu dalam memastikan akurasi dan relevansi data yang digunakan dalam laporan, serta memperkuat komitmen dan partisipasi semua pihak dalam implementasi Renstra.

Selain itu, Universitas juga harus memastikan bahwa laporan monitoring dan evaluasi Renstra tidak hanya disusun sekali saja, tetapi juga

di-update secara berkala. Dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, Universitas dapat memastikan bahwa Renstra tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Universitas dan masyarakat. Hal ini juga dapat membantu Universitas dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan, serta merumuskan strategi dan rencana aksi yang lebih tepat untuk mencapai tujuan strategis.

Dalam hal ini, Universitas juga harus memastikan bahwa laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkannya. Laporan harus disebarluaskan secara luas, baik melalui publikasi di media cetak maupun elektronik, maupun melalui presentasi atau diskusi dengan para pemangku kepentingan. Dengan menyebarkan laporan secara luas, Universitas dapat memastikan bahwa informasi tentang kinerja Universitas dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat membantu dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi Universitas dalam memastikan pencapaian tujuan strategis, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Namun, untuk memastikan bahwa laporan tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal, Universitas harus memastikan bahwa laporan tersebut disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif, melibatkan semua pihak yang terlibat, melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta menyebarkan laporan secara luas. Dengan demikian, Universitas dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat dan negara.

B. Tujuan Monev

Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Universitas. Selain itu, tujuan tersebut juga meliputi:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia (seperti dana, tenaga kerja, dan fasilitas) digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu Universitas dalam mengoptimalkan kinerjanya dan meminimalkan biaya yang diperlukan dalam mencapai tujuan strategis.

2. Memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan

Dalam proses monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas dapat mengevaluasi efektivitas sistem manajemen dan pengambilan keputusan yang telah diterapkan. Dari hasil evaluasi tersebut, Universitas dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta merumuskan rencana perbaikan yang lebih baik.

3. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kinerja. Laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat menjadi sarana untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang pencapaian tujuan strategis, penggunaan sumber daya, serta keberhasilan dalam mengatasi tantangan dan peluang.

4. Membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas dapat melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan mendapatkan umpan balik dari mereka. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, Universitas dapat membangun hubungan yang baik dengan mereka, memperkuat komitmen dan partisipasi mereka dalam implementasi Renstra, serta memperoleh dukungan yang lebih besar dalam mencapai tujuan strategis.

5. Mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan

Melalui pemantauan dan evaluasi secara berkala, Universitas dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis. Dengan demikian, Universitas dapat merumuskan strategi dan rencana aksi yang lebih tepat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dalam keseluruhan, tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan.

6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Renstra dilaksanakan secara berkala sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam Renstra. Pelaksanaannya dilakukan di lingkungan Universitas, meliputi seluruh unit kerja dan program studi yang terkait dengan Renstra.

Untuk periode Renstra saat ini, monitoring dan evaluasi dilakukan mulai tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama periode tersebut, dengan jangka waktu pelaporan yang telah ditentukan. Monitoring dilakukan secara periodik dengan jangka tahunan, yaitu pada akhir tahun anggaran. Evaluasi dilakukan pada akhir tahun pelaporan, yaitu pada setiap akhir tahun periode Renstra. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur capaian kinerja Universitas selama periode Renstra, serta untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi yang telah dibentuk oleh pimpinan Universitas. Tim ini terdiri dari perwakilan dari berbagai unit kerja dan program studi yang terkait dengan Renstra. Tim Monitoring dan Evaluasi bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara profesional, obyektif, dan terintegrasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai sumber data, seperti data kuantitatif dan kualitatif, serta informasi dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Data dan informasi yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk memperoleh hasil yang akurat dan obyektif.

Hasil monitoring dan evaluasi Renstra tersebut kemudian dirangkum dalam bentuk laporan yang disusun oleh Tim Monitoring dan Evaluasi. Laporan ini mencakup capaian kinerja, kendala, tantangan, serta rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pimpinan Universitas untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan selanjutnya. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Dalam hal ini, seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Renstra, baik internal maupun eksternal, diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan saran guna memperbaiki kinerja Universitas dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

7. Fokus Monev

Monitoring dan evaluasi Renstra difokuskan pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas. Tujuan strategis tersebut meliputi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, tata kelola, dan infrastruktur Universitas. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi, Tim Monitoring dan Evaluasi berfokus pada pengukuran capaian kinerja dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama dalam Renstra. Indikator kinerja tersebut mencakup indikator kuantitatif dan kualitatif yang terkait dengan setiap tujuan strategis. Indikator kuantitatif meliputi jumlah mahasiswa, tingkat kelulusan, jumlah publikasi ilmiah, dan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat. Sedangkan indikator kualitatif meliputi kualitas lulusan, kualitas penelitian, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain pengukuran capaian kinerja, monitoring dan evaluasi Renstra juga difokuskan pada identifikasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan Renstra, serta penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Kendala dan tantangan yang diidentifikasi meliputi kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra. Sedangkan rekomendasi dan saran untuk perbaikan difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra, serta peningkatan kualitas kinerja Universitas.

Selain itu, monitoring dan evaluasi Renstra juga memperhatikan aspek pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Pengelolaan dan pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, serta untuk memastikan tercapainya tujuan strategis dengan risiko yang dapat diterima oleh Universitas. Dengan fokus pada tujuan strategis, pengukuran capaian kinerja, identifikasi kendala dan tantangan, penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan, serta pengelolaan dan pengendalian risiko, monitoring dan evaluasi Renstra diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas kinerja Universitas dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

8. Sasaran Monev

Sasaran dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Universitas adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra. Sasaran ini juga termasuk penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan, serta pengelolaan dan

pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Dalam hal pengukuran capaian kinerja, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja pada setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama dalam Renstra. Sasaran dari pengukuran capaian kinerja adalah untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Selain itu, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra. Identifikasi kendala dan tantangan ini meliputi kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra. Sasaran dari identifikasi kendala dan tantangan adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan dalam pelaksanaan Renstra di masa depan. Selain itu, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk menentukan rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Rekomendasi dan saran untuk perbaikan ini difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra, serta peningkatan kualitas kinerja Universitas. Sasaran dari penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan adalah untuk memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif dalam meningkatkan pelaksanaan Renstra. Terakhir, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Pengelolaan dan pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, serta untuk memastikan tercapainya tujuan strategis dengan risiko yang dapat diterima oleh Universitas. Sasaran dari pengelolaan dan pengendalian risiko adalah untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, sehingga dapat mencapai tujuan strategis secara efektif dan efisien.

Dengan sasaran-sasaran tersebut, monitoring dan evaluasi Renstra diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Universitas dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra.

9. Pertanyaan Monev

Berikut adalah beberapa contoh pertanyaan yang mungkin diajukan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Universitas:

1. Sejauh mana fakultas telah mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra?
2. Bagaimana kinerja fakultas dalam mencapai setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra?

3. Apa kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra, baik kendala internal maupun eksternal?
4. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra, dan bagaimana dampaknya terhadap capaian kinerja fakultas?
5. Apa rekomendasi dan saran untuk perbaikan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan Renstra, baik dari segi efektivitas, efisiensi, maupun kualitas kinerja?
6. Bagaimana pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra dilakukan, dan bagaimana dampaknya terhadap tercapainya tujuan strategis fakultas?
7. Bagaimana pengelolaan dan pengendalian risiko dapat ditingkatkan dalam pelaksanaan Renstra di masa depan?
8. Apa langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan Renstra di masa depan, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan?
9. Bagaimana partisipasi dan keterlibatan semua stakeholder Universitas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra dapat ditingkatkan?
10. Apa indikator kinerja yang dapat diperbaiki atau ditambahkan dalam Renstra fakultas di masa depan, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan?

BAB II

METODE MONEV

A. Subjek Pengumpulan Data

Subjek pengumpulan data dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra fakultas dapat beragam tergantung pada fokus dan sasaran dari kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut. Berikut adalah beberapa contoh subjek yang dapat menjadi objek pengumpulan data dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra fakultas:

1. Mahasiswa: data dapat dikumpulkan dari mahasiswa terkait dengan capaian pembelajaran, kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik, serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Dosen dan tenaga kependidikan: data dapat dikumpulkan dari dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan capaian kinerja, partisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kepuasan terhadap lingkungan kerja dan fasilitas yang disediakan.
3. Alumni: data dapat dikumpulkan dari alumni terkait dengan kontribusi fakultas terhadap persiapan karir dan kesuksesan mereka di masa depan.
4. Industri dan dunia usaha: data dapat dikumpulkan dari mitra industri dan dunia usaha terkait dengan kualitas lulusan, keterlibatan dalam kegiatan riset dan pengembangan, serta kebutuhan tenaga kerja di pasar.
5. Masyarakat: data dapat dikumpulkan dari masyarakat terkait dengan persepsi dan kepuasan terhadap kontribusi fakultas dalam pengembangan masyarakat dan kualitas hidup.

Selain itu, data juga dapat dikumpulkan dari sumber lain seperti dokumen resmi dan publikasi, catatan keuangan dan operasional, serta hasil evaluasi internal dan eksternal. Penting untuk memastikan bahwa subjek pengumpulan data yang dipilih sesuai dengan fokus dan sasaran monitoring dan evaluasi, serta mendapatkan izin dan persetujuan dari semua pihak terkait.

B. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra fakultas dapat beragam tergantung pada sasaran dan fokus dari kegiatan tersebut. Berikut adalah beberapa contoh instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra fakultas

1. Kuesioner

- Kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik yang disediakan oleh fakultas
- Kuesioner evaluasi kinerja dosen yang diisi oleh mahasiswa
- Kuesioner penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di setiap program studi

2. Wawancara

- Wawancara dengan mahasiswa yang sedang menempuh program studi di fakultas untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap layanan dan program Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
- Wawancara dengan alumni Fakultas Ushuluddin dan Filsafat untuk mengetahui kontribusi dan dampak pendidikan yang mereka terima dari fakultas terhadap karir dan kehidupan mereka
- Wawancara dengan mitra industri dan dunia usaha untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

3. Observasi

- Observasi terhadap partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler seperti kuliah, seminar, workshop, dan kegiatan sosial
- Observasi terhadap kualitas dan kondisi lingkungan akademik seperti ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas lainnya

4. Dokumen dan catatan

- Laporan keuangan dan operasional Fakultas Ushuluddin dan Filsafat seperti laporan keuangan tahunan dan laporan operasional semesteran
- Catatan akademik mahasiswa seperti nilai akademik, absensi, dan prestasi akademik lainnya
- Publikasi Universitas seperti jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian

5. Studi literatur

- Studi literatur terkait dengan tren dan praktik terbaru dalam bidang akademik dan pengembangan masyarakat

- Studi literatur tentang capaian dan kinerja lembaga pendidikan dan riset terkemuka lainnya untuk membandingkan dengan Fakultas Ushuluddin di universitas lain di Indonesia

Pemilihan instrumen pengumpulan data yang tepat akan membantu memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh, sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis dan perbaikan kinerja yang lebih baik bagi fakultas.

C. Metode Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan melalui berbagai instrumen, langkah selanjutnya dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah melakukan analisis data. Ada beberapa metode analisis data yang dapat digunakan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, antara lain:

1. Analisis deskriptif

Metode analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan keadaan saat ini dari suatu variabel atau fenomena yang diamati. Contohnya, menghitung rata-rata nilai akademik mahasiswa pada suatu program studi, persentase partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, atau persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik yang disediakan oleh fakultas.

2. Analisis komparatif

Metode analisis ini digunakan untuk membandingkan hasil data dengan standar atau referensi yang telah ditetapkan, atau membandingkan hasil data pada periode waktu tertentu. Contohnya, membandingkan persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik pada tahun ini dengan tahun lalu, atau membandingkan nilai akademik mahasiswa pada suatu program studi dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Analisis korelasi

Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan seberapa kuat hubungan tersebut. Contohnya, mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademik mereka.

4. Analisis regresi

Metode analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Contohnya, mengukur

pengaruh tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik mereka.

5. Analisis SWOT

Metode analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Analisis SWOT akan membantu Universitas dalam merumuskan strategi dan rencana aksi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan Renstra.

Setelah data berhasil dianalisis, hasil analisis tersebut dapat dijadikan dasar dalam menyusun rekomendasi dan strategi perbaikan kinerja bagi fakultas. Selain itu, hasil analisis data juga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pencapaian dan kinerja fakultas kepada pemangku kepentingan yang berbeda, seperti mahasiswa, dosen, mitra industri, dan masyarakat luas.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1 Target Capaian Tahun 2024 Rencana Strategis 2020-2024 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

NO	KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	BASE LINE 2019	TARGET 2022	BOBOT	REALISASI	% KETERCAPAIAN	% CAPAIAN AKHIR	STATUS
1	SP-1	Integrasi Islam dan Iptek dalam Perspektif moderasi beragama	SK.1.3	Akselarasi dan internalisasi integrasi dalam perspektif moderasi	IKSK.1.3.001	<i>Jumlah prodi yang mengimplementasikan</i>	3	5	2,63	7	140%	368,42%	MELAMPAUI TARGET
2	SP-2	Proses Pembelajaran yang Handal	SK.2.1	Pengembangan Sistem Pembelajaran berbasis integrasi dalam perspektif moderasi	IKSK.2.1.001	<i>Persentase pelaksanaan pembelajaran Lentera</i>	20	40	2,63	43,15	108%	283,91%	MELAMPAUI TARGET
					IKSK.2.1.003	<i>Jumlah modul pembelajaran STILeSyang tersusun</i>	7	19	2,63	29	153%	401,66%	MELAMPAUI TARGET
			SK.2.3	Pelaksanaan proses pengajaran yang efektif	IKSK.2.3.001	<i>Persentase Lulusan dengan rata-rata IPK 3,25 dan tepat waktu</i>	4	15	2,63	36,76	245%	645,04%	MELAMPAUI TARGET

				IKSK.3.4.002	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam PkM	0,16	0,64	2,63	21,50	3360%	8841,43%	MELAMPAUI TARGET	
				IKSK.3.4.003	Persentase mahasiswa berprestasi	0,05	0,3	2,63	3,20	1068%	2809,59%	MELAMPAUI TARGET	
				IKSK.3.4.006	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan reward	3	12	2,63	31,53	263%	691,45%	MELAMPAUI TARGET	
				IKSK.3.4.007	Jumlah lembaga mahasiswa	10	10	2,63	17	170%	447,37%	MELAMPAUI TARGET	
			SK.3.6	Layanan bimbingan dan konsultasi mahasiswa	IKSK.3.6.001	Rasio mentor (PA) terhadap jumlah mahasiswa	0,06	0,06	2,63	4,12	6869%	18076,78%	MELAMPAUI TARGET
					IKSK.3.6.002	Persentase permasalahan mahasiswa yang terselesaikan	12,5	50	2,63	104,74	209%	551,30%	MELAMPAUI TARGET
			SK.3.7	Optimalisasi kompetensi mahasiswa	IKSK.3.7.003	Rerata lama studi mahasiswa	5	4,7	2,63	4,42	106%	279,65%	MELAMPAUI TARGET
					IKSK.3.7.004	Rata-rata waktu tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	11	8	2,63	4,72	169%	445,22%	MELAMPAUI TARGET
					IKSK.3.7.007	Persentase alumni yang bekerja sesuai kompetensinya	15	30	2,63	31,52	105%	276,57%	MELAMPAUI TARGET

					IKSK.3.7.009	<i>Kemampuan mahasiswa dalam baca tulis Al Quran dan menghafal juz 30</i>	55	70	2,63	74,28	106%	279,27%	MELAMPAUI TARGET
4	SP-4	Mutu Produktifitas Karya Ilmiah Civitas Akademika	SK.4.1	Partisipasi Riset dan Publikasi ilmiah dosen	IKSK.4.1.001	<i>Jumlah artikel yang terpublikasi di jurnal nasional/internasional</i>	15	30	2,63	176	587%	1543,86%	MELAMPAUI TARGET
					IKSK.4.1.003	<i>Jumlah karya ilmiah Dosen yang memperoleh HAKI, Hak Paten, Protipe, dll)</i>	7	14	2,63	67	479%	1259,40%	MELAMPAUI TARGET
					IKSK.4.1.007	<i>Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa</i>	7	14	2,63	85	607%	1597,74%	MELAMPAUI TARGET
			SK.4.2	Pengelolaan jurnal secara profesional	IKSK.4.2.001	<i>Persentase Jurnal yang terakreditasi nasional</i>	7	45	2,63	50	111%	292,40%	MELAMPAUI TARGET
					IKSK.4.2.003	<i>Persentase jurnal yang dikelola berdasarkan prodi</i>	7	7	2,63	10	143%	375,94%	MELAMPAUI TARGET

5	SP-5	Penyebarluasan Gagasan Civitas Akademika yang Aktif	SK.5.1	Partisipasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam pengembangan kapasitas	IKSK.5.1.002	<i>Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat nasional/internasional</i>	100	70	2,63	70	100%	263,16%	TERCAPAI
					IKSK.5.1.004	<i>Jumlah dosen yang tamu/narasumber/trainer menjadi dosen</i>	7	14	2,63	48	343%	902,26%	MELAMPAUI TARGET
					IKSK.5.1.005	<i>Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan ilmiah</i>	7	14	2,63	20	143%	375,94%	MELAMPAUI TARGET
					IKSK.5.2.001	<i>Jumlah pelaksanaan kegiatan ilmiah</i>	7	14	2,63	78	557%	1466,17%	MELAMPAUI TARGET
6	SP-6	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset	SK.6.2	Partisipasi Dosen dalam PkM berbasis riset	IKSK.6.2.002	<i>Jumlah PkM yang melibatkan mahasiswa</i>	7	14	2,63	41	293%	770,68%	MELAMPAUI TARGET
7	SP-7	Kerjasama yang Produktif dan Berkelanjutan	SK.7.1	Pelaksanaan kerjasama yang kontributif	IKSK.7.1.001	<i>Persentase Kerjasama nasional/internasional yang ditindaklanjuti tridharma</i>	7	14	2,63	56	400%	1052,63%	MELAMPAUI TARGET
8	SP-8	Terbentuk nya	SK.8.1	Pelaksanaan akreditasi	SK.8.1.001	<i>Persentase prodi terakreditasi A</i>	0	3	2,63	3	100%	263,16%	TERCAPAI

		Program Studi Andal		Program Studi dan institusi	SK.8.1.003	<i>Persentase prodi terakreditasi Sangat baik/B</i>	5	3	2,63	3	100%	263,16%	TERCAPAI
			SK.8.3	Standarisasi kurikulum Program Studi	SK.8.3.001	<i>Persentase kurikulum berbasis KKNI, MBKM, OBE, Integrasi dan entrepreneurship dengan prinsip kampus merdeka terimplementasi</i>	50	85	2,63	85,85	101%	265,81%	MELAMPAUI TARGET
9	SP-11	Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Bermutu dan Memadai	SK.11.1	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Yang Memenuhi Standar PT	IKSK.11.1.001	<i>Rasio Ruang Kuliah terhadap Mahasiswa</i>	1	1	2,63	1	100%	263,16%	TERCAPAI
					IKSK.11.1.002	<i>Rasio Ruang Kerja Kantor terhadap Jumlah Pegawai</i>	1	1	2,63	1	100%	263,16%	TERCAPAI
					IKSK.11.1.003	<i>Rasio Ruang Dosen terhadap Jumlah Dosen</i>	1	1	2,63	1	100%	263,16%	TERCAPAI
					IKSK.11.1.004	<i>Perbandingan Luas Parkir dan Volume Kendaraan</i>	1	1	2,63	1	100%	263,16%	TERCAPAI

B. Pembahasan

1. Sasaran Program 1: Integrasi Islam dan Iptek dalam Perspektif moderasi beragama

Sasaran program ini memiliki 1 Sasaran kegiatan yaitu Akselarasi dan internalisasi integrasi dalam perspektif moderasi, dengan indikator sasaran kegiatan juga 1 yaitu Jumlah prodi yang mengimplementasikan moderasi beragama. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat memiliki 7 program studi, yaitu:

Tabel 2 Program Studi pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

No	Nama Program Studi	Rumpun Keilmuan
1	Aqidah dan Filsafat Islam	Agama
2	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	Agama
3	Studi Agama-Agama	Agama
4	Sosiologi Agama	Agama
5	Ilmu Politik	Umum
6	Ilmu Hadis	Agama
7	Hubungan Internasional	Umum

Capaian indikator ini pada tahun 2024, ketujuh program studi ini semuanya telah mengimplementasikan moderasi beragama dalam pembelajarannya. Bentuk implementasi berupa integrasi pembelajaran dengan dalil-dali yang berkaitan dengan moderasi beragama, implementasi pada penelitian yang dilakukan oleh dosen hingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Sasaran Program 2: Proses Pembelajaran yang Handal

Sasaran program ini memiliki 3 Sasaran kegiatan yaitu 1) Pengembangan Sistem Pembelajaran berbasis integrasi dalam perspektif moderasi; 2) Pelaksanaan proses pengajaran yang efektif; dan 3) Pelaksanaan kuliah kerja nyata, praktik kerja nyata, praktik kerja lapangan, pengenalan lapangan persekolahan, dan Praktik Pengalaman Lapangan. Dari masing-masing sasaran kegiatan memiliki jumlah indikator sasaran kegiatan yang berbeda-beda.

Sasaran kegiatan pertama yaitu Pengembangan Sistem Pembelajaran berbasis integrasi dalam perspektif moderasi memiliki 2 (dua) indikator sasaran, yaitu Persentase pelaksanaan pembelajaran Lentera; dan Jumlah modul pembelajaran STILeS yang tersusun. Untuk pelakasanaan pembelajaran menggunakan lentera di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat untuk target tahun ini adalah 40%, yang terlaksana 43,15%. Walaupun masih rendah, akan tetapi

angka ini sudah menjadi lumayan besar. Pembelajaran menggunakan Lentera bagi kalangan dosen masih belum prioritas, selain karena aplikasinya yang sangat 'ribet' juga dikarenakan banyaknya item yang harus diklik menyebabkan butuh banyak waktu dalam penggunaannya. Sementara itu, jumlah modul yang berbasis STILES, tahun ini terealisasi 35 modul dari 19 modul yang ditargetkan.

Sasaran kegiatan yang kedua, yaitu Pelaksanaan proses pengajaran yang efektif. Sasaran kegiatan ini memiliki 4 indikator, yaitu Persentase Lulusan dengan rata-rata IPK 3,25 dan tepat waktu; Rata-rata IPK Mahasiswa yang aktif; Rata-rata nilai ujian Mata Kuliah Agama bermuatan moderasi; dan Persentase pelaksanaan pengajaran.

Persentase Lulusan dengan rata-rata IPK 3,25 dan tepat waktu di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, sebanyak 36,76%. Angka ini melampaui target dari 15%. Sedangkan capaian Rata-rata nilai ujian Mata Kuliah Agama bermuatan moderasi adalah 3,58 dari 3,30 target di tahun 2022. Sementara itu persentase pelaksanaan pengajaran mencapai target 100%. Dari semua sasaran kegiatan kedua ini statusnya melampaui target.

Sasaran kegiatan yang ketiga, yaitu Pelaksanaan kuliah kerja nyata, praktik kerja nyata, praktik kerja lapangan, pengenalan lapangan persekolahan, dan Praktik Pengalaman Lapangan. Sasaran kegiatan ini hanya memiliki satu indikator, yaitu Persentase mahasiswa yang mengikuti pemagangan/ KKL/ Praktikum/ kedunia usaha/ dunia industri/ instansi pemerintahan/ pranata keagamaan. Ditargetkan di tahun 2024 sebanyak 0,64% mengikuti magang dan terealisasi sebanyak 30.43%.

3. Sasaran Program 3: Mutu Mahasiswa dan Daya Saing Alumni

Sasaran program ini memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu 1) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa; 2) Partisipasi dan kreatifitas mahasiswa; 3) Layanan bimbingan dan konsultasi mahasiswa; dan 4) Optimalisasi kompetensi mahasiswa. Dari masing-masing sasaran kegiatan memiliki jumlah indikator sasaran kegiatan yang berbeda-beda.

Sasaran kegiatan yang pertama, Pemberian beasiswa bagi mahasiswa, memiliki 1 indikator kerja yaitu Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa. Di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat menargetkan 2% mahasiswa mendapatkan beasiswa di tahun 2024. Dari target tersebut, capaian yang mendapatkan beasiswa adalah 3,03%. Capaian ini melampaui target.

Sasaran kegiatan yang kedua, Partisipasi dan kreatifitas mahasiswa, memiliki 5 (indikator), yaitu 1) Persentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian; 2) Persentase mahasiswa yang terlibat dalam PkM; 3) Persentase mahasiswa berprestasi; 4) Jumlah mahasiswa yang mendapatkan reward; dan 5) Jumlah lembaga mahasiswa. Kelima indikator kerja ini memiliki status melampaui target.

Target tahun 2024 persentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat adalah 1,2 % dari total mahasiswa. Capaian di tahun 2024 melampaui target, yaitu sebanyak 2,75%. Sedangkan capaian persentase mahasiswa yang terlibat dalam PkM adalah 21,5% dari target 0,64%. Persentase mahasiswa berprestasi ditargetkan sebesar 0,3%, di tahun 2024 capaiannya sebesar 3,2% mahasiswa berprestasi. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan reward di tahun 2024 sebanyak 32 mahasiswa dari target 12 orang di tahun 2022. Jumlah Lembaga mahasiswa di Fakultas Ushuluddin sebanyak 17 dari 10 yang ditargetkan di tahun 2024.

Sasaran kegiatan ketiga yaitu Layanan bimbingan dan konsultasi mahasiswa. Sasaran ini memiliki 2 indikator, yaitu Rasio mentor (PA) terhadap jumlah mahasiswa; dan Persentase permasalahan mahasiswa yang terselesaikan. Kedua indikator ini memiliki status melampaui target. Capaian Rasio mentor (PA) terhadap jumlah mahasiswa di tahun 2022 adalah 1:4 dari target di tahun 2022 adalah 1:15. Sedangkan Persentase permasalahan mahasiswa yang terselesaikan sebanyak 104,74% dari yang ditargetkan 50%.

Sasaran kegiatan keempat yaitu Optimalisasi kompetensi mahasiswa. Sasaran ini memiliki 4 (empat) indikator, yaitu Rerata lama studi mahasiswa; Rata-rata waktu tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan; Persentase alumni yang bekerja sesuai kompetensinya; dan Kemampuan mahasiswa dalam baca tulis Al Quran dan menghafal juz 30. Status keempat indikator ini adalah melampaui target.

Indikator Rerata lama studi mahasiswa di tahun 2024 ditargetkan sebanyak 4,7 tahun, capaian target sebanyak 4,4 tahun. Target 2024 untuk Rata-rata waktu tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan adalah 8 bulan, capaian Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 4,7 bulan. Sedangkan Persentase alumni yang bekerja sesuai kompetensinya yang ditargetkan pada tahun 2024 adalah 30%, dan capaiannya melampaui target dengan persentase nilai sebanyak 31,52%. Target tahun 2024 Kemampuan mahasiswa dalam baca tulis Al Quran dan menghafal juz 30 adalah sebanyak 70%, capaian sebanyak 74,28%.

4. Sasaran Program 4: Mutu Produktifitas Karya Ilmiah Civitas Akademika

Sasaran program yang keempat yaitu Mutu Produktifitas Karya Ilmiah Civitas Akademika. Sasaran program ini memiliki 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu Partisipasi Riset dan Publikasi ilmiah dosen; dan Pengelolaan jurnal secara professional. Dari masing-masing sasaran kegiatan memiliki jumlah indikator sasaran kegiatan yang berbeda-beda.

Sasaran kegiatan yang pertama yaitu Partisipasi Riset dan Publikasi ilmiah dosen memiliki 3 (tiga) indikator, antara lain Jumlah artikel yang terpublikasi di jurnal nasional/internasional; Jumlah karya ilmiah Dosen yang memperoleh HAKI, Hak Paten, Protipe, dll); dan Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. Capaian Jumlah artikel yang terpublikasi di jurnal nasional/internasional di tahun yaitu 176 artikel dari 30 target di tahun 2024. Capaian Jumlah karya ilmiah Dosen yang memperoleh HAKI, Hak Paten, Protipe, dll) yaitu 67 dari 14 HAKI yang ditargetkan. Sedangkan capaian Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa yaitu 85 dari 14 penelitian yang ditargetkan.

Sasaran kegiatan yang kedua, yaitu Pengelolaan jurnal secara professional. Sasaran ini memiliki 2 (dua) indikator yaitu Persentase Jurnal yang terakreditasi nasional; dan Persentase jurnal yang dikelola berdasarkan prodi. Capaian Persentase Jurnal yang terakreditasi nasional yaitu 80% dari 40% yang ditargetkan. Sedangkan capaian Persentase jurnal yang dikelola berdasarkan prodi sebanyak 12 dari 7 jurnal yang ditargetkan.

5. Sasaran Program 5: Penyebarluasan Gagasan Civitas Akademika yang Aktif

Sasaran program yang kelima yaitu Penyebarluasan Gagasan Civitas Akademika yang Aktif. Sasaran program ini memiliki satu sasaran kegiatan yaitu Partisipasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam pengembangan kapasitas. Dari sasaran kegiatan terdapat empat indikator yaitu Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat nasional/internasional; Jumlah dosen yang menjadi dosen tamu/narasumber/trainer; Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan ilmiah; dan Jumlah pelaksanaan kegiatan ilmiah.

Capaian Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat nasional/internasional yaitu 100%, dimana semua dosen di Fakultas Ushuluddin telah mengikuti forum ilmiah tingkat nasional/internasional di tahun 2022. Capaian Jumlah dosen yang tamu/narasumber/trainer menjadi dosen yaitu 48 dari 14 yang ditargetkan. Capaian Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan ilmiah yaitu 20 dari 14 yang ditargetkan. Sedangkan

capaian Jumlah pelaksanaan kegiatan ilmiah 78 dari 14 kegiatan yang ditargetkan di tahun 2024.

6. Sasaran Program 6: Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset

Sasaran program yang keenam yaitu Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset ini memiliki 1 sasaran kegiatan yakni Partisipasi Dosen dalam PkM berbasis riset. Dari sasaran kegiatan ini terdapat satu indikator yaitu Jumlah PkM yang melibatkan mahasiswa. Capaian indikator ini yaitu 41 dari 14 PkM yang di targetkan di tahun 2024.

7. Sasaran Program 7: Kerjasama yang Produktif dan Berkelanjutan

Sasaran program yang ketujuh yaitu Kerjasama yang Produktif dan Berkelanjutan ini memiliki 1 sasaran kegiatan yakni Pelaksanaan kerjasama yang kontributif. Dari sasaran kegiatan ini terdapat satu indikator yaitu Persentase Kerjasama nasional/internasional yang ditindaklanjuti Tridharma. Capaian indikator ini yaitu 56 dari 14 kerjasama yang ditargetkan di tahun 2024.

8. Sasaran Program 8: Terbentuknya Program Studi Andal

Sasaran program yang kedelapan yaitu Terbentuknya Program Studi Andal ini memiliki 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu Pelaksanaan akreditasi Program Studi dan institusi; dan Standarisasi kurikulum Program Studi. Sasaran kegiatan pertama yaitu Pelaksanaan akreditasi Program Studi dan institusi memiliki 2 (dua) indikator, yaitu Persentase prodi terakreditasi Unggul/A; dan Persentase prodi terakreditasi Sangat baik/B. Capaian Persentase prodi terakreditasi Unggul yaitu 3 dari 3 prodi yang ditargetkan, sedangkan Capaian Persentase prodi terakreditasi Sangat Baik/B yaitu 3 dari 3 prodi yang ditargetkan. Sasaran kegiatan kedua yaitu Standarisasi kurikulum Program Studi hanya memiliki satu indikator, yaitu Persentase kurikulum berbasis KKNI, MBKM, OBE, Integrasi dan entrepreneurship dengan prinsip kampus merdeka terimplementasi. Indikator ini tercapai 85,85% dari 85% yang ditargetkan.

9. Sasaran Program 9: Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Bermutu dan Memadai

Sasaran program yang kesembilan yaitu Terbentuknya Program Studi Andal ini memiliki 1 (satu) sasaran kegiatan, yaitu Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Yang Memenuhi Standar PT. Dari sasaran kegiatan ini, memiliki 4 (empat) yaitu Rasio Ruang Kuliah terhadap

Mahasiswa; Rasio Ruang Kerja Kantor terhadap Jumlah Pegawai; Rasio Ruang Dosen terhadap Jumlah Dosen; dan Perbandingan Luas Parkir dan Volume Kendaraan. Keempat indikator ini tercapai dengan target 1:1 di tahun 2024.

BAB IV

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN RENCANA PERBAIKAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat memiliki capaian di tahun 2024 sangat memuaskan dimana dari 38 indikator yang ada, terdapat 31 indikator yang melampaui target dan 7 indikator yang tercapai.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan adalah:

1. Sebaiknya setiap prodi memiliki data yang akurat dan valid dari setiap indikator yang ada.
2. Perlu ditingkatkan pembelajaran menggunakan modul STILes, beberapa prodi masih banyak yang belum mencapai target
3. Perlu ditingkatkan Mutu mahasiswa dan daya saing alumni karena masih banyak yang tidak tercapai di beberapa prodi.
4. Perlu ditingkatkan Partisipasi Riset dan Publikasi ilmiah dosen belum tercapai di beberapa prodi
5. Perlu peningkatan pada kegiatan-kegiatan Penyebarluasan Gagasan Civitas Akademika yang Aktif
6. Perlu peningkatan pada Partisipasi Dosen dalam PkM berbasis riset.
7. Perlu peningkatan Kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Yang Memenuhi Standar PT

C. Rencana Perbaikan

Adapun rekomendasi yang diberikan adalah:

1. Setiap Prodi memiliki form terstandar untuk setiap indikator dan dibuat dalam g-drive, sehingga memudahkan untuk disusun dan dapat diakses oleh setiap dosen prodi.
2. Fakultas mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan modul STILes yang melibatkan semua dosen dengan output tersusunnya 1 modul 1 dosen
3. Setiap prodi membuat kegiatan peningkatan skill bagi mahasiswa.
4. Setiap prodi menginfokan/mengikutkan dosennya dalam kompetisi Riset dan Publikasi ilmiah baik dalam maupun luar negeri

5. Setiap prodi menginfokan/mengikutkan dosennya dalam kegiatan-kegiatan Penyebarluasan Gagasan Civitas Akademika yang Aktif
6. Setiap prodi menginfokan/mengikutkan dosennya dalam Partisipasi Dosen dalam PkM berbasis riset.

Perlu peningkatan Kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Yang Memenuhi Standar PT

BAB VII

PENUTUP

Penutup laporan monitoring dan evaluasi Renstra Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi fakultas untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pihak fakultas dapat memantau kinerja mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Proses monitoring dan evaluasi Renstra juga melibatkan banyak pihak, termasuk dosen, staf, mahasiswa, dan mitra industri, dan melibatkan berbagai instrumen dan metode analisis data yang berbeda. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi fakultas dalam meningkatkan kinerja mereka dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam keseluruhan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah upaya yang berkesinambungan dan harus dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan fakultas dalam mencapai tujuan strategis mereka.

Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi fakultas kepada para pemangku kepentingan, seperti masyarakat, alumni, dan pemerintah. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan komprehensif tentang kinerja fakultas, laporan ini dapat membantu membangun kepercayaan dan citra positif Fakultas Ushuluddin dan Filsafat di mata para pemangku kepentingan.

Namun, perlu diingat bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra bukanlah suatu hal yang mudah dan sederhana. Dibutuhkan dukungan dan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat, termasuk pimpinan, dosen, staf, dan mahasiswa. Selain itu, perlu juga adanya sumber daya yang memadai, seperti dana, tenaga, dan waktu, untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan baik.

Oleh karena itu, diharapkan pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dapat memberikan perhatian dan dukungan yang cukup untuk pelaksanaan

monitoring dan evaluasi Renstra, termasuk dalam hal alokasi sumber daya yang memadai. Selain itu, pimpinan fakultas juga diharapkan mampu mengkomunikasikan hasil monitoring dan evaluasi dengan baik kepada seluruh pihak yang terlibat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra adalah suatu hal yang sangat penting dan strategis bagi fakultas. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan kerjasama dan komitmen dari seluruh pihak yang terlibat, serta dukungan dan alokasi sumber daya yang memadai. Diharapkan laporan ini dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi fakultas dalam meningkatkan kinerja mereka dan mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Terima kasih.

REFERENSI

- Amalia, L., Suroso, A., & Marfuah, M. (2019). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan: Teori, Aplikasi, dan Permasalahan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 16(1), 19-38.
- Kerwin, S. P., Ticehurst, R., Paine, J., & Lazer, K. (2017). The role of monitoring and evaluation in evidence-based policy making. In *Evidence-Based Policy Making in the Social Sciences* (pp. 85-100). Springer.
- Kumar, S. (2013). Monitoring and evaluation of climate change adaptation: methodological approaches. *Climate and Development*, 5(4), 297-309.
- Nurdin, A. H. (2017). Evaluasi Program Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Pendidikan Indonesia). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 1(1), 25-33.
- Widyastuti, Y., & Kadir, A. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Renstra Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus pada Universitas Kristen Maranatha Bandung). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8(2), 108-121.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Perguruan Tinggi.
- Hana Pangestu, "Pengaruh Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Mediasi Motivasi Karyawan", *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 2020.

- R. Sari, A. Putri, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi XYZ", Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 4, No. 1, 2018.
- S. N. Abdulkadir, "Balanced Scorecard and Performance of Public Universities in Nigeria: A Theoretical Perspective", International Journal of Management, Accounting and Economics, Vol. 4, No. 3, 2017.
- H. C. Darsono, "Pengembangan Sistem Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard", Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1, No. 1, 2015.
- M. A. Aziz, "Pengaruh Implementasi Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Organisasi Perguruan Tinggi Swasta di Makassar", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 1, No. 1, 2019.
- R. B. Wijaya, "Penerapan Balanced Scorecard dalam Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi", Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol. 4, No. 2, 2018.
- H. Widiastuti, "Analisis Kinerja Universitas dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 19, No. 2, 2013.
- P. N. Hidayat, "Penerapan Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi XYZ untuk Meningkatkan Kinerja", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 22, No. 1, 2019.
- D. Susanto, "Penerapan Balanced Scorecard dalam Sistem Pengukuran Kinerja pada Perguruan Tinggi", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 2, No. 1, 2018.

LAMPIRAN

Gambar 1 Open Meeting Money Renstra Fak. Ushuluddin dan Filsafat 2024



Gambar 2 Sambutan Dekan pada Kegiatan Open Meeting



Gambar 3 Pengumpulan Data pada Program Studi



